

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada penelitian awal yaitu setiap tahunnya terjadi ketidaksesuaian antara target dengan realisasi penerimaan pajak yang menjadikannya bersifat fluktuatif, terjadi kenaikan dan penurunan pelunasan tunggakan pajak pada setiap tahunnya, karena belum optimalnya penagihan pajak dengan Surat Paksa, serta keinginan peneliti guna mengetahui bagaimana penagihan pajak dengan surat paksa dan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas periode Tahun 2019-2022, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antar keduanya.

Penelitian ini merupakan studi korelasional untuk menguji pengaruh variabel penagihan pajak dengan surat paksa dan variabel penerimaan pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, studi dokumen, dan studi kepustakaan untuk data sekunder. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang ditentukan secara *nonprobability sampling* menggunakan rumus Slovin. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS 25 untuk melakukan uji statistik meliputi uji validitas dan uji realibilitas, Uji hipotesis menggunakan analisis koefisien korelasi, analisis regresi linier sederhana uji koefisien determinasi dengan pengujian uji-t.

Setelah dilakukan analisis data penelitian, penagihan pajak dengan surat paksa terbukti mempunyai hubungan dan pengaruh yang tinggi terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Bandung Cicadas, yaitu dengan Uji koefisien korelasi rank-spearman didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,386 maka tingkat kekuatan korelasi/hubungannya adalah lemah pada rentang 0,20-0,3999. Kemudian, output nilai sign (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai sign (2-tailed) < 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Nilai regresi linier nilai (b) sebesar 0,799 (positif). Selanjutnya didapat angka R² (R Square) sebesar 0,172 atau (17,2%) dengan kategori cukup berarti. Selanjutnya didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,515 > 1,984) dan nilai sign < 0,005 (0,000 < 0,005) maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Kata Kunci : Keuangan Negara, Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, Penerimaan Pajak.

ABSTRACT

The phenomenon that occurs in the initial research is that every year there is a discrepancy between the target and the realization of tax revenue which makes it fluctuate, there is an increase and decrease in the payment of tax arrears every year, because tax collection is not yet optimal with a Forced Letter, and the researcher's desire to know how tax collection is done with forced letters and tax receipts at the Bandung Cicadas Primary Tax Service Office for the 2019-2022 period, and the purpose of this study was to determine the effect between the two.

This research is a correlational study to examine the effect of tax collection variables with forced letters and tax revenue variables. This study uses a quantitative approach. Data were collected through questionnaires as well as observation, document study, and literature study for secondary data. The sample in this study was 100 respondents who were determined by non-probability sampling using the Slovin formula. The research data was processed using SPSS 25 to carry out statistical tests including validity and reliability tests, hypothesis testing using correlation coefficient analysis, simple linear regression analysis, coefficient of determination test with t-test.

After processing the analysis data, Tax collection by coercive letter is proven to have a high relationship and influence on the level of tax revenue at KPP Pratama Bandung Cicadas, namely by the rank-spearman correlation coefficient test, the correlation coefficient is 0.386, so the strength of the correlation/relationship is weak in the range 0.20- 0.3999. Then, the output sign value (2-tailed) is 0.000, because the sign (2-tailed) value is <0.05 , meaning that there is a significant relationship between the two variables. The linear regression value (b) is 0.799 (positive). Furthermore, the R^2 (R Square) number is 0.172 or (17.2%) with a significant category. Then we get $t_{count} > t_{table}$ ($4,515 > 1.984$) and sign value <0.005 ($0.000 < 0.005$) then H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: State Finance, Tax Collection by Forced Letter, Tax Receipts.